**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis statistik Untuk Menguji Hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan pembahasan analisis data pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 menghasilkan *mean* sebesar 98,52, standar deviasi sebesar 6,898, nilai maksimal sebesar 113, dan nilai minimal sebesar 79. Nilai analisis juga menunjukkan nilai distribusi kategori frekuesi kinerja guru dengan menggunakan perhitungan *mean* ideal dan standar deviasi ideal diperoleh nilai persentase tertinggi 60% pada interval 90-120 dengan kategori sedang. sehingga diperoleh gambaran mengenai kinerja guru di SMA Negeri 1 Kota Jambi sedang.
2. Kinerja guru di SMA Negeri 1 menghasilkan *mean* sebesar 95,27, standar deviasi sebesar 6,474, nilai maksimal sebesar 104, dan nilai minimal sebesar 69. Nilai analisis juga menunjukkan nilai distribusi kategori frekuesi kinerja guru dengan menggunakan perhitungan *mean* ideal dan standar deviasi ideal diperoleh nilai persentase tertinggi 75% pada interval 81-93 dengan kategori sedang. sehingga diperoleh gambaran mengenai kinerja guru di SMA Negeri 1 Kota Jambi sedang.
3. Terdapat pengaruh positif dan Signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kota Jambi besarnya pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang diperoleh hasil perhitungan pada model summary diperoleh angka R square adalah sebesar 0,140 atau 14% Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 14%, sedangkan sisahnya (100% - 14% = 86%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
	1. **SARAN**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah di uraikan, maka penulis mencoba mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dapat menigkatkan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pada institusi pendidikan sekolah. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Oleh sebab itu, kepala sekolah disarankan dapat meningkatakan kualitas kepemimpinannya diantaranya dengan cara selalu senantiasa memberikan motivasi inspirasional bagi guru. Motivasi tersebut dapat direalisasikan dengan menerapkan sistem penghargaan bagi guru yang mempunyai kinerja yang bagus. Hal tersebut akan memacu kinerja guru semakin meningkat.
2. Bagi guru dapat meningkatkan kinerja pada berbagai tahap pembelajaran salah satunya dengan cara menjadikan sosok kepala sekolah dengan kepemimpinan yang berkualitas sebagai panutan dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja dari guru. Peneladanan sikap kepala sekolah dapat di lakukan dengan cara selalu melalakukan diskusi dengan kepala sekolah yang terkait dengan pembelajaran, menerima masukan dan kritik yang membangun dari kepala sekolah, dan selalu mematuhi instruksi kepala sekolah demi kemajuan anak didik.